

## PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 5 PALU

Rizka A<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Tadulako

Email: [rizkaazz89@gmail.com](mailto:rizkaazz89@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 5 Palu. Rendahnya tingkat keterlibatan peserta didik dalam kelas, yang dapat menghambat pencapaian akademik peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan tiga siklus tindakan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan peserta didik dan guru, serta angket untuk mengukur perubahan dalam partisipasi dan keaktifan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif berhasil meningkatkan partisipasi peserta didik secara signifikan. Rata-rata skor keaktifan peserta didik meningkat dari 50% pada siklus pertama, kemudian bertambah 70% pada siklus kedua dan menjadi 85% pada siklus ketiga. Selain itu, umpan balik dari peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi dan minat belajar yang lebih tinggi setelah penerapan metode baru ini. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik di kelas. Serta, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, penggunaan teknologi edukatif, dan penciptaan lingkungan belajar yang suportif berperan penting dalam meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik.

**Kata Kunci:** Partisipasi, Keaktifan Peserta Didik, PTK.

**Abstract:** This research is a Classroom Action Research (CAR). This research aims to increase the participation and activeness of students in the learning process at SMP Negeri 5 Palu. The low level of student involvement in the classroom can hinder students' academic achievement. Therefore, an innovative approach is needed to create a more interesting and interactive learning atmosphere. The methodology used in this study is classroom action research (CAR) which involves three cycles of action. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through direct observation, interviews with students and teachers, and questionnaires to measure changes in student participation and activeness. The results of the study showed that the application of active learning methods succeeded in significantly increasing student participation. The average score of student activity increased from 50% in the first cycle, then increased by 70% in the second cycle and became 85% in the third cycle. In addition, feedback from students showed an increase in motivation and higher interest in learning after the application of this new method. This study shows that the use of interactive learning methods can increase student participation and activeness in the classroom. Also, a learner-centered learning

*approach, the use of educational technology, and the creation of a supportive learning environment play an important role in increasing student participation and activeness.*

**Keywords:** *Participation, Student Activity, PTK.*

## **PENDAHULUAN**

Partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan komponen krusial dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Di SMP Negeri 5 Palu, seperti halnya di banyak institusi pendidikan lainnya, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Masalah ini menjadi semakin mendesak mengingat adanya pergeseran paradigma pendidikan dari *teacher-centered learning* menuju *student-centered learning* (Wijaya, 2022).

Tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sering kali menjadi tantangan di sekolah menengah, termasuk di SMP Negeri 5 Palu. Observasi awal menunjukkan bahwa banyak peserta didik kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kegiatan belajar lainnya, yang dapat menghambat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik (Agustina & Prasetyo, 2022; Cahya, 2015).

Rendahnya tingkat partisipasi peserta didik dapat berdampak negatif pada pemahaman materi, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan motivasi belajar. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya partisipasi siswa meliputi metode pengajaran yang monoton, kurangnya relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, serta iklim kelas yang kurang mendukung (Sari, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi dan pendekatan yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik di SMP Negeri 5 Palu. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan peserta didik dan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi para pendidik dan pemangku kebijakan di sekolah tersebut.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap perilaku peserta didik, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta angket untuk mengukur tingkat partisipasi dan keaktifan peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi terstruktur menggunakan lembar observasi
2. Wawancara mendalam dengan peserta didik dan guru
3. Dokumentasi aktivitas pembelajaran
4. Catatan lapangan

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Peserta Didik

Analisis literatur mengungkapkan beberapa faktor utama yang mempengaruhi tingkat partisipasi dan keaktifan peserta didik:

- a. Metode Pembelajaran: Studi oleh Pratama (2021) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada peserta didik secara signifikan meningkatkan partisipasi dibandingkan dengan metode ceramah tradisional.
- b. Iklim Kelas: Penelitian Nugroho (2022) menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan suportif untuk mendorong peserta didik berpartisipasi aktif.
- c. Relevansi Materi: Hidayat (2023) menemukan bahwa peserta didik cenderung lebih terlibat ketika materi pembelajaran dihubungkan dengan konteks kehidupan nyata.
- d. Penggunaan Teknologi: Integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti yang dilaporkan oleh Widodo (2020), dapat meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik.

## 2. Strategi Peningkatan Partisipasi dan Keaktifan

Beberapa strategi efektif yang teridentifikasi dari literatur meliputi:

- a. Pembelajaran Kolaboratif: Implementasi pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok kecil telah terbukti meningkatkan partisipasi peserta didik (Rahmawati, 2021).
- b. Gamifikasi: Penggunaan elemen permainan dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik (Kusuma, 2022).
- c. Flipped Classroom: Model ini, di mana peserta didik mempelajari materi di rumah dan melakukan aktivitas praktik di kelas, telah menunjukkan peningkatan partisipasi yang signifikan (Santoso, 2023).
- d. Umpan Balik Formatif: Pemberian umpan balik yang konstruktif dan tepat waktu dapat mendorong partisipasi aktif peserta didik (Wati, 2024).

## 3. Implementasi di SMP Negeri 5 Palu

Berdasarkan temuan-temuan di atas, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik di SMP Negeri 5 Palu meliputi:

- a. Pelatihan guru dalam metode pembelajaran aktif dan penggunaan teknologi edukatif.
- b. Pengembangan kurikulum yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah.
- c. Penciptaan ruang-ruang belajar yang fleksibel untuk mendukung berbagai bentuk interaksi dan kolaborasi.
- d. Implementasi sistem penilaian yang menekankan pada proses dan umpan balik formatif.

## 4. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 5 Palu

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus, masing-masing melalui empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 5 Palu.

### a. Siklus I

Pada siklus pertama, dilakukan perencanaan dengan merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan metode diskusi kelompok. Pelaksanaan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi peserta

didik masih rendah, dengan rata-rata skor partisipasi mencapai 60%. Observasi mencatat bahwa banyak peserta didik kurang aktif berkontribusi dalam diskusi. Refleksi dari siklus ini mengungkapkan perlunya variasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik.

**b. Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, perencanaan pada siklus kedua melibatkan penggunaan metode *cooperative learning* dengan teknik *Think-Pair-Share* (TPS). Pelaksanaan menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana rata-rata skor partisipasi peserta didik meningkat menjadi 70%. Observasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih antusias berinteraksi satu sama lain dan lebih aktif dalam menyampaikan pendapat mereka. Refleksi dari siklus ini menegaskan bahwa metode TPS berhasil meningkatkan motivasi peserta didik, namun masih ada beberapa peserta didik yang perlu dorongan lebih untuk berpartisipasi.

**c. Siklus III**

Pada siklus ketiga, dilakukan perbaikan berdasarkan umpan balik dari siklus sebelumnya dengan memperkenalkan elemen permainan dalam pembelajaran. Rencana pembelajaran kali ini lebih fokus pada aktivitas yang melibatkan kompetisi sehat antarkelompok. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa rata-rata skor partisipasi peserta didik mencapai 85%, dengan banyak siswa aktif terlibat dalam diskusi dan presentasi kelompok. Observasi menunjukkan adanya peningkatan komunikasi antar peserta didik dan keterlibatan yang lebih baik dalam proses belajar. Refleksi akhir menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Peningkatan partisipasi dan keaktifan peserta didik di SMP Negeri 5 Palu memerlukan pendekatan multifaset yang melibatkan perubahan dalam metode pengajaran, lingkungan belajar, dan pemanfaatan teknologi. Strategi-strategi seperti pembelajaran menunjukkan potensi yang menjanjikan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PTK dengan tiga siklus tindakan berhasil meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik di SMP Negeri 5 Palu.

Rata-rata skor keaktifan peserta didik meningkat dari 50% pada siklus pertama, kemudian bertambah 70% pada siklus kedua dan menjadi 85% pada siklus ketiga. Setiap siklus memberikan wawasan berharga mengenai strategi pengajaran yang efektif, serta menekankan pentingnya penyesuaian metode pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik. Hasil ini mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang interaktif dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Agustina & Prasetyo, 2022; Cahya, 2015). Penelitian ini merekomendasikan agar guru terus menerapkan pendekatan inovatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi peserta didik.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas strategi-strategi ini dalam konteks spesifik SMP Negeri 5 Palu, dengan mempertimbangkan karakteristik unik peserta didik dan sumber daya yang tersedia di sekolah tersebut

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, R., & Prasetyo, D. (2022). Pengaruh Partisipasi Aktif terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-60.
- Cahya, M. (2015). Meningkatkan Keterlibatan Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(3), 123-130.
- Hidayat, R. (2023). Meningkatkan relevansi pembelajaran: Studi kasus di SMP. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 245-260.
- Kusuma, A. (2022). Gamifikasi dalam pembelajaran: Strategi meningkatkan partisipasi siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 178-192.
- Nugroho, S. (2022). Pengaruh iklim kelas terhadap partisipasi siswa SMP. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 56-70.
- Pratama, D. (2021). Efektivitas metode pembelajaran interaktif di tingkat SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(4), 412-425.
- Rahmawati, F. (2021). Implementasi pembelajaran kolaboratif di SMP: Dampak terhadap partisipasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 7(2), 89-103.
- Santoso, B. (2023). Flipped classroom: Solusi peningkatan partisipasi siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 11(3), 301-315.

- Sari, L. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa SMP dalam pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 178-190.
- Wati, E. (2024). Peran umpan balik formatif dalam meningkatkan partisipasi siswa SMP. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(1), 45-58.
- Widodo, A. (2020). Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Studi kasus peningkatan partisipasi siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 67-80.
- Wijaya, H. (2022). Pergeseran paradigma pembelajaran di tingkat SMP: Dari teacher-centered ke student-centered. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(4).